

..... “Kebahagiaan di Dunia ”!!??



رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

1. Prakata :

Dari Anas RA., ia berkata : doa yang paling sering diucapkan Rasulullah SAW adalah: *Ya Allah, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, serta peliharalah kami dari siksa api neraka.*

2. Do'a :

- Al Qur'an-Surat Al Mu'min - Ayat 60 :

Dan Tuhanmu berfirman: “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu”.

- Rasulullah SAW bersabda diriwayatkan oleh Imam Turmuzi; “*Tidak ada seseorang yang berdo'a kepada Allah dengan sebuah do'a kecuali pasti dikabulkan, baik dipercepat di dunia atau ditabung untuknya di akhirat, atau dihapuskan darinya dosa-dosanya sebatas apa yang ia do'akan kepada Allah dan selama ia tidak berdo'a untuk sebuah dosa atau memutuskan silaturahmi, atau tergesa-gesa meminta agar do'anya segera dikabulkan*”.

Fungsi do'a harus ditempatkan sebagai kekuatan jiwa, sebagai penajam nurani, bukan hanya sebagai tuntutan kepada Tuhan Allah SWT. Do'a mestilah dilakukan dengan tenang, dengan kekuatan pikiran yang focus dan penuh kesabaran. Ingat statu cerita tentang Dale Carnegie, seorang motivator terkenal di AS ± tahun 1935-1947, suatu saat ia ditanya seseorang, apa fungsi do'a untuk orang atheis, Dale Carnegie protestan yang ta'at dan selalu menganjurkan do'a sebagai kekuatan utama menjawab; “paling tidak ketika berdo'a mampu menjelaskan apa masalah di dalam pikiran dan mengurai pikirannya terhadap masalah yang berbelit-belit dan tidak tahu mana yang harus lebih dahulu diselesaikannya”.

3. Sapu Jagad :

- KA Sapu Jagad disediakan bagi pemudik yang belum terangkut oleh kereta penumpang.
- Meriam Sapu Jagad adalah benda kuno keraton surakarta handiningrat yang masih dianggap ampuh, konon sangat besar dan panjang.
- Tim Sapu Jagad pernah dikerahkan untuk menangani penumpukan sampah di Kota Batam karena Dinas Kebersihan Kota tidak mampu menangani.
- Operasi Sapu Jagad (Global Clean-Sweep), November 2000 Pemda Sulawesi Tenggara dibantu Brimob, POLHUT dan Polisi PP menggelar Operasi Sapu Jagad III di LaEa dan HukaEa, didasari pertimbangan bahwa masyarakat Moronene berada di dalam kawasan TN Rawa Aopa Watumohai membahayakan kawasan konservasi.
- Operasi Sapu Jagad baru saja dilaksanakan jajaran Polda Jateng. Salah satu tujuannya adalah menciptakan kondisi aman menjelang perayaan Natal, Idul Fitri, dan Tahun Baru.

4. Istilah dan sekilas tentang ”do'a sapu jagad” :

Begitu populernya do'a yang ada di dalam Al-Qur'an, surat Al-Baqarah, Ayat 201. Ingat.....!!

Di dalam kegiatan ibadah haji, do'a ini nampaknya idolanya para jamaah. Ketika mulai masuk masjidil haram, ka'bah sudah kelihatan, doa dibaca : “*Allohumma antassalam waminkassalam fahayyina robbana bissalam*”. Kemudian berjalan menuju Hajar Aswad memulai thawaf. Ketika sudah dekat Hajar Aswad, kalau mungkin mencium atau cukup memberi isyarat seraya membaca : “*Bismillah wallohu akbar*”. Selanjutnya mengelilingi ka'bah tujuh kali, posisi ka'bah di sebelah kiri. Mulai dari pojok Hajar Aswad, berjalan menuju rukun Iraqi (pojok ini searah dengan irak), lalu ke Syami, kemudian ke rukun Yamani. Sampai di rukun Yamani, menuju rukun Hajar Aswad. Di antara Yamani dan Hajar Aswad membaca doa sapu jagad : “*robbana atina fiddunya hasanatan wa fil akhiroti hasanatan waqina adzabannar*”. Rasulullah SAW apabila tawaf setiap sampai diantara rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca doa tersebut (Sumber : Tim Kajian Qolbun Salim).

Amat-sangat layak sebutan doa “sapu jagad” atau doa-universal, antara lain sebab alasannya adalah (Sumber : *daarut-tauhiid*, 1 maret 2007) :

- a) Dimensinya kini dan nanti (*dunia dan akhirat*)
- b) Formulasinya dunia lebih dahulu?
Artinya kita akan bertemu akhirat setelah melalui dunia. Atau, jika yang kita tuju kehidupan akhirat, pasti akan melewati dunia.
- c) Perbandingan dunia dan akhirat?
Tentu kita tidak bisa mengukur secara pasti akhirat, tapi boleh diingat-ingat, kata Rasulullah SAW, perbandingan dunia dengan akhirat seperti setetes air yang jatuh dari ujung jari kita ke dalam samudera. Sementara air yang ada di samudera itulah akhirat nanti.
- d) Dimanfaatkan sebagai penutup do'a-do'a.
- e) Yang diharapkan dan diminta oleh seorang hamba kepada Tuhan Allah SWT adalah tiga aspek utama. (1)Dunia yang Hasanah (*kehidupan yang menenteramkan hati, yang menjadikan jiwa tenang dan damai, yang membawa merasa cukup dengan apa yang dimilikinya, bisa lebih sabar terhadap ujian dan cobaan yang menimpa, serta selalu makin bersyukur terhadap nikmat yang yang diberikan*). (2)Akhirat yang Hasanah (Surga adalah balasan bagi orang-orang yang berhasil kehidupannya,sukses menjalankan perintah Allah, dan rela meninggalkan larangan-laranganNya). Sedang neraka adalah tempat siksa bagi orang-orang yang ingkar kepada Allah. Mereka yang selalu melakukan perbuatan yang dilarangNya dan tidak pernah menjalankan apa yang diperintahkanNya. (3)Terhindar dari siksa api neraka. Jadi, do'a sapu jagad atau do'a universal betul-betul amat tepat.

5. Indikator kebahagiaan dunia (Sumber : *Penjaga Kebun Hikmah, Rabu, 7 Juni 2006*) :

Ibnu Abbas RA, seorang sahabat Rasulullah SAW yang sangat telaten dalam menjaga dan melayani Rasulullah SAW. Suatu hari ia ditanya oleh para Tabi'in (generasi sesudah wafatnya Rasulullah SAW) mengenai apa yang dimaksud dengan kebahagiaan dunia. Ada 7 indikator kebahagiaan dunia, yaitu :

1) Qalibun syakirun atau hati yang selalu bersyukur.

Memiliki jiwa syukur, selalu menerima apa adanya (*qona'ah*), tidak ada ambisi berlebih, tidak ada stress, inilah nikmatnya hati yang selalu bersyukur. Bila sedang kesulitan segera ingat sabda Rasulullah SAW : "*Kalau kita sedang sulit perhatikanlah orang yang lebih sulit dari kita*". Bila sedang diberi kemudahan, bersyukur dengan memperbanyak amal ibadahnya, kemudian Allah pun akan mengujinya dengan kemudahan yang lebih besar lagi. Bila ia tetap "*mantap*" dan "*makin mantap*" bersyukur maka Allah akan mengujinya lagi dengan kemudahan lebih besar lagi. Berbahagialah orang yang pandai bersyukur!!!

2) Al azwaju shalihah, yaitu pasangan hidup yang sholeh.

Pasangan hidup sholeh akan menciptakan suasana rumah dan keluarga yang sholeh pula. Di akhirat kelak seorang suami (sebagai kepala keluarga) akan diminta pertanggungjawaban dalam mengajak istri dan anaknya kepada kesholehah. Berbahagialah menjadi istri memiliki suami sholeh, yang pasti dia akan bekerja keras mengajak istri dan anaknya menjadi muslim yang sholeh. Begitupula istri yang sholehah, memiliki kesabaran dan keikhlasan luar biasa melayani suaminya. Berbahagialah suami yang memiliki istri yang sholeh.

3) Al auladun abrar, yaitu anak yang soleh.

Suatu cerita saat Rasulullah SAW thawaf, bertemu dengan anak muda pundaknya lecet-lecet. Selesai thawaf Rasulullah SAW bertanya; "Kenapa pundakmu itu ?" Jawab anak muda : "Ya Rasulullah, saya dari Yaman, mempunyai ibu yang sudah udzur. Saya sangat mencintai dan tidak pernah melepaskan dia. Saya melepaskan hanya ketika buang hajat, ketika sholat, atau ketika istirahat, selain itu selalu menggendongnya". Lalu anak muda bertanya: " Ya Rasulullah, apakah aku sudah termasuk orang yang sudah berbakti kepada orang tua ?" Rasulullah SAW memeluk anak muda dan mengatakan: "Sungguh Allah ridho kepadamu, kamu anak yang soleh, anak yang berbakti, tapi anakku ketahuilah, cinta orangtuamu tidak akan terbalaskan olehmu". Dari hadist ini, gambaran bahwa amal ibadah kita ternyata tidak cukup membalas cinta dan kebaikan orang tua, namun paling tidak bisa memulai dengan menjadi anak yang soleh, do'a anak sholeh kepada orang tuanya dijamin dikabulkan Allah. Berbahagialah bila memiliki anak sholeh.

4) Albiatu sholihah, yaitu lingkungan yang kondusif untuk iman kita.

Lingkungan yang kondusif, diantaranya ialah, kita boleh mengenal siapapun tetapi untuk menjadikan sahabat karib, harus orang-orang yang mempunyai nilai tambah terhadap keimanan kita. Dalam hadits, Rasulullah SAW menganjurkan kita untuk selalu bergaul dengan orang-orang sholeh. Orang-

orang sholeh akan selalu mengajak kepada kebaikan dan mengingatkan bila berbuat salah. Orang-orang sholeh adalah orang-orang bahagia karena nikmat Iman dan Islam selalu terpancar pada wajahnya. Insya Allah cahaya tersebut ikut menyinari orang-orang yang disekitarnya. Berbahagialah orang-orang yang selalu dikelilingi orang-orang sholeh.

5) Al malul halal, atau harta yang halal.

Di dalam Islam mengenai harta bukanlah banyaknya tetapi halalnya. Tidak berarti Islam tidak menyuruh umatnya untuk kaya. Riwayat Imam Muslim, Rasulullah SAW pernah bertemu seorang sahabat yang berdoa mengangkat tangan. "Kamu berdoa sudah bagus", "Namun sayang makanan, minuman dan pakaian dan tempat tinggalnya di dapat secara haram, bagaimana doanya dikabulkan". Berbahagialah jadi orang yang hartanya halal karena doanya sangat mudah dikabulkan Allah. Harta yang halal juga menjauhkan setan dari hatinya, maka hatinya semakin bersih, suci dan kokoh, hingga memberi ketenangan hidupnya. Berbahagialah orang-orang yang selalu dengan teliti menjaga kehalalan hartanya.

6) Tafakuh fi dien, atau semangat untuk memahami agama.

Semangat memahami agama diwujudkan dalam semangat memahami ilmu-ilmu agama Islam. Semakin belajar, semakin terangsang belajar lebih jauh lagi ilmu Allah SWT. Allah SWT menjanjikan nikmat bagi umat-Nya yang menuntut ilmu, semakin belajar semakin cinta kepada agamanya, semakin tinggi cintanya kepada Allah SWT dan Rasul-Nya. Inilah yang akan memberi cahaya hatinya. Semangat memahami agama menghidupkan hatinya, hati yang hidup selalu dipenuhi cahaya nikmat Islam dan Iman. Berbahagialah orang bersemangat memahami ilmu agama Islam.

7) Umur yang baroqah.

Umur yang baroqah, artinya semakin tua semakin sholeh, setiap detik waktunya diisi amal ibadah. Katanya; seorang yang mengisi hidup untuk kebahagiaan dunia semata, hari tuanya akan diisi dengan banyak bernostalgia (berangan-angan) tentang masa mudanya, cenderung kecewa dengan ketuaannya ("post-power syndrome"). Disamping itu pikirannya bias terfokus, bagaimana cara menikmati sisa hidupnya, sibuk berangan-angan kenikmatan dunia yang belum sempat dirasakan, hati kecewa tidak mampu menikmati kenikmatan yang diangankannya. Sedang yang mengisi umurnya dengan mempersiapkan diri untuk akhirat (melalui amal ibadah), semakin tua semakin rindu bertemu Sang Pencipta. Hari tuanya akan diisi dengan bermesra-mesra bersama Sang Maha Pengasih dan Penyayang. Tidak ada rasa takut meninggalkan dunia, bahkan penuh harap segera merasakan keindahan alam kehidupan berikut seperti yang dijanjikan Allah SWT. Inilah semangat "hidup" orang-orang yang baroqah umurnya. Berbahagialah orang-orang yang umurnya baroqah.

6. Penutup :

Bagaimana caranya agar dikaruniakan Allah SWT ke-7 butir indikator kebahagiaan dunia tersebut ? Selain usaha keras kita untuk memperbaiki diri, maka amat baik dan tidak ada salahnya dengan rajin, sering dan khusyu' mohon kepada Allah SWT membaca doa "sapu jagat". Meminta kepada Allah SWT ke tujuh indikator kebahagiaan dunia yang disebutkan Ibnu Abbas RA, yaitu ; hati yang selalu syukur, pasangan hidup yang soleh, anak yang soleh, teman-teman atau lingkungan yang soleh, harta yang halal, semangat memahami ilmu dan ajaran agama Islam, dan umur yang baroqah. Walaupun kita dapat rasakan atau mengakui sesadar-sadarnya, bahwa sulit mendapatkan ketujuh hal di atas, semoga ada langkah, setidak-tidaknya langkah demi langkah mendapat sebagian demi sebagian dan patut terus bersabar dan bersyukur. Amal soleh sesempurna apapun yang kita lakukan seumur hidup tidaklah sebanding dengan nikmat surga yang dijanjikan Allah SWT. Kata Rasulullah SAW; "*Amal soleh yang kalian lakukan tidak bisa memasukkan kalian ke surga*". Lalu para sahabat bertanya: "*Bagaimana dengan Engkau ya Rasulullah ?*". Jawab Rasulullah SAW : "*Amal soleh saya pun juga tidak cukup*". Lalu para sahabat kembali bertanya : "*Kalau begitu dengan apa kita masuk surga?*". Nabi SAW kembali menjawab : "*Kita dapat masuk surga hanya karena rahmat dan kebaikan Allah semata*".
Billa'hi taufik wal hidayah. Wassalam.